

ABSTRAK
PERAN REMAJA DALAM PEMBINAAN MORAL
(Studi Perbandingan Antara REPSHOL Dan OMK di Kecamatan
Pagelaran Kabupaten Pringsewu)

OLEH

NURUDIN

Penurunan *Moral* merupakan masalah besar yang sedang terjadi diberbagai daerah di Indonesia dan hal ini yang menyebabkan rusaknya suatu peradaban. Suatu peradaban dapat dinilai baik dan buruknya dilihat keadaan moral orangnya, apabila moral orangnya buruk maka dianggap buruk pula peradabannya, begitu juga apabila moral orangnya baik maka dianggap baik pula peradabannya. Untuk itulah harus ada *Pembinaan Moral* yang dilakukan secara *Intensif* guna mewujudkan suatu peradaban yang baik.

Dengan meperhatikan hal tersebut maka peneliti mengangkat sebuah Organisasi yang melakukan *peran pembinaan moral* di masyarakat dengan judul “ PERAN REMAJA DALAM PEMBINAAN MORAL (Studi Perbandingan Antara REPSHOL dan OMK di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu) dengan merumuskan masalah penelitian : 1. Bagaimana Peranan REPSHOL dan OMK dalam Pembinaan Moral ? 2. Apa Faktor Penghambat Dan Pendukung Program REPSHOL dan OMK Dalam Pembinaan Moral ?. Penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mengetahui Peranan REPSHOL dan OMK dalam Pembinaan Moral. 2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Progam REPSHOL dan OMK dalam Pembinaan Moral.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dalam bentuk Observasi yang bersifat *Non Partisipan* guna mendapatkan data yang akurat pada saat program berlangsung. wawancara mendalam kepada *Sampel* guna menggali informasi terkait penelitian dan pengumpulan data kegiatan yang dilakukan baik dalam bentuk Foto, maupun Berkas. Data yang diperoleh selanjutnya masuk ketahap Olah data yang bersifat *Kulaitatif*, selanjutnya data masuk ke tahap Analisa data, dalam hal ini peneliti menggunakan analisa bersifat *Deskriptif*.

Setelah dianalisa kemudian dapat ditarik kesimpulan penelitian bahwa Peranan REPSHOL dan OMK dalam *Pembinaan Moral* sudah berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Keberhasilan itu dicapai melalui beberapa progam sebagai berikut : REPSHOL dengan progam : PILARMAS, REC, PRISAY, PA’ RT, RAJAWALI-9, YATAMA, MARI PEGEL, KHARISMA, M-QURAN dan WALNGASRI. Sedangkan OMK dengan progam : Doa Rutin, Ziarah Kerohanian, Seminar Isu Sosial, Bakti sosial dan PORSENI Lintas Agama.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran : 1. Lebih di perbanyak kerjasama dengan agama lain dalam progam pembinaan supaya lebih universal dan *efektif*. 2. Ketika membuat progam hendaklah melihat kondisi masyarakat di desa karena setiap desa berbeda masalah yang di hadapi.